

Implementasi Program CSR Berbasis Teknologi Melalui Program Ekabima Oleh PT Cloud Hosting Indonesia

Reyhan

Universitas Nusa Putra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Reyhan

E-mail: reyhan_hk22@nusaputra.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan merupakan kebutuhan mendesak seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penggunaan website sekolah sebagai sarana penyampaian informasi, transparansi publik, dan pengelolaan administrasi digital. Program EKABIMA yang diinisiasi oleh PT Cloud Hosting Indonesia merupakan bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang fokus pada penyediaan fasilitas website gratis kepada sekolah-sekolah terpilih. Kegiatan pengabdian ini meliputi seleksi sekolah, perancangan dan pembangunan website berbasis cloud, hingga pelatihan teknis pengelolaan konten kepada admin sekolah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa website mampu meningkatkan efisiensi komunikasi, citra profesional lembaga pendidikan, dan partisipasi publik terhadap layanan sekolah. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perusahaan dan institusi pendidikan dapat memperkuat pemerataan akses teknologi di sektor pendidikan.

Kata kunci - website sekolah, CSR, transformasi digital, pengabdian masyarakat

Abstract

Digital transformation in education has become a pressing necessity in response to the growing use of information technology. One form of adaptation is the implementation of school websites as tools for information dissemination, public transparency, and digital administrative management. The EKABIMA program, initiated by PT Cloud Hosting Indonesia, is part of the company's Corporate Social Responsibility (CSR) and focuses on providing free website facilities to selected schools. This community service activity includes school selection, cloud-based website development, and technical training for school administrators on content management. The results indicate that the website enhances communication efficiency, institutional image, and public engagement with school services. This program demonstrates that collaboration between corporations and educational institutions can significantly strengthen equitable access to technology in the education sector.

Keywords - school website, CSR, digital transformation, community service

PENDAHULUAN

Upaya untuk mewujudkan pembangunan ekonomi serta kualitas kehidupan dan lingkungan, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial Perusahaan kepada lingkungan sekitar atau biasa dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Terdapat beberapa regulasi yang ditetapkan pemerintah berkaitan dengan kewajiban tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan Perusahaan seperti tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (1).

Menurut Mahmud Siregar, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian integral dari *Good Corporate Governance* (GCG), karena CSR mencerminkan pendekatan pengelolaan perusahaan yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan CSR berkaitan dengan penerapan prinsip tanggung jawab (*responsibility*) dan keadilan (*fairness*) dalam perlakuan perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (2).

Dalam hal ini PT Cloud Hosting Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang web hosting dan infrastruktur *cloud* turut berperan aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Salah satu bentuk implementasi CSR tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program EKABIMA, yaitu sebuah program pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi. Program ini dilaksanakan dengan memberikan fasilitas website secara gratis kepada sekolah-sekolah tertentu yang telah ditetapkan sebagai sasaran. Inisiatif ini tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan dalam pengembangan teknologi, tetapi juga berkontribusi langsung dalam mendukung transformasi digital di sektor Pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah merambah dan memengaruhi berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat, termasuk sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan Pendidikan (3). Di era digital saat ini pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendesak bagi berbagai lembaga, khususnya lembaga pendidikan di Indonesia. Teknologi informasi kini digunakan secara luas dan telah menjadi elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran (4). Dalam era pendidikan modern, keberadaan *website* menjadi komponen krusial yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih interaktif dan memiliki jangkauan yang lebih luas (5). Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekolah seperti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SLTA atau sederajat yang telah mulai menerapkan sistem pembelajaran bahkan sampai pendaftaran yang dilakukan secara online melalui website sebagai bagian dari proses digitalisasi layanan pendidikan. Menyadari pentingnya peran teknologi dalam dunia pendidikan, pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai regulasi dan kebijakan tata kelola yang mendorong sekolah untuk lebih adaptif terhadap pemanfaatan teknologi, termasuk penggunaan website sebagai sarana pendukung sistem pendidikan. Upaya ini dinaungi langsung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Permendikbudristek No. 8 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai bagian dari strategi nasional untuk mempercepat transformasi digital di bidang Pendidikan (6). Pemanfaatan website sekolah berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, efisiensi komunikasi internal, serta promosi sekolah kepada calon peserta didik dan stakeholder pendidikan lainnya (7). Selain itu model pembelajaran daring yang menggunakan platform e-learning mampu membentuk pola komunikasi yang menyeluruh dan interaktif antara pendidik dan peserta didik, karena dianggap efisien serta efektif dalam pelaksanaan maupun proses evaluasinya (8).

Namun, meskipun pemerintah telah mendorong setiap satuan pendidikan untuk memiliki dan mengelola website resmi sebagai bagian dari transparansi informasi dan pelayanan publik berbasis digital, pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memenuhi standar tersebut. Beberapa sekolah, khususnya yang berada di wilayah terpencil atau dengan keterbatasan infrastruktur, belum memiliki website sekolah sama sekali. Kondisi ini menjadi kendala dalam penyampaian informasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

secara cepat dan terbuka kepada masyarakat, orang tua, maupun peserta didik. Akibatnya, sekolah-sekolah tersebut belum mampu menyesuaikan diri sepenuhnya dengan kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sektor Pendidikan (9).

Mempertimbangkan kondisi aktual dalam sektor pendidikan, diperlukan partisipasi aktif dan kesadaran dari berbagai elemen masyarakat termasuk perusahaan-perusahaan yang melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Melalui pelaksanaan program pengabdian masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi dalam mengatasi keterbatasan yang dihadapi oleh institusi pendidikan, guna mendukung peningkatan kualitas dan pemerataan akses Pendidikan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat PT Cloud Hosting Indonesia telah berjalan sejak tahun 2019 hingga saat ini, dengan fokus utama pada peningkatan kapasitas digital sekolah melalui penyediaan infrastruktur teknologi secara gratis. Kegiatan ini diawali dengan proses seleksi terhadap sekolah-sekolah yang mendaftarkan diri sebagai calon penerima manfaat program EKABIMA. Seleksi dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria, antara lain seperti sekolah belum mempunyai website sch.id, melampirkan persyaratan wajib yang telah ditentukan, mempersiapkan konten website secara lengkap dan Mengikuti prosedur pendaftaran dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, tahapan seleksi juga memperhatikan kesiapan internal sekolah dalam mengelola teknologi informasi, komitmen terhadap keterbukaan informasi publik, serta kemampuan untuk memanfaatkan website sebagai sarana komunikasi dan transparansi. Tahapan seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

Sekolah-sekolah yang dinyatakan lolos seleksi diberikan fasilitas berupa website resmi sekolah lengkap dengan infrastruktur cloud yang dapat dimanfaatkan secara gratis. Fasilitas ini mencakup domain dengan ekstensi resmi (.sch.id), layanan hosting berbasis cloud, serta sistem manajemen konten yang telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan komunikasi masing-masing sekolah. Dalam proses implementasinya, tim teknis dari PT Cloud Hosting Indonesia memberikan pendampingan intensif sejak tahap perancangan infrastruktur hingga penyusunan dan migrasi konten ke dalam website. Sekolah juga dilibatkan secara aktif dalam proses penyusunan konten dan struktur navigasi, dengan harapan agar platform digital yang dibangun benar-benar mencerminkan kebutuhan serta karakteristik institusi pendidikan penerima manfaat.

Selain membangun infrastruktur digital, program ini juga mencakup asesmen teknis dan pendampingan terhadap kesiapan sekolah dalam pengelolaan website yang diberikan. Infrastruktur cloud yang disediakan memungkinkan sekolah untuk menyimpan dokumen akademik dan administrasi secara terpusat, aman, serta mudah diakses oleh pihak berwenang kapan pun dibutuhkan. Dengan demikian, keberadaan website dan sistem digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memperkuat keterbukaan informasi publik, serta mendukung akuntabilitas lembaga pendidikan. Melalui pendekatan yang sistematis dan partisipatif ini, PT Cloud Hosting Indonesia berupaya mewujudkan digitalisasi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya bagi sekolah-sekolah yang selama ini belum memiliki akses terhadap teknologi informasi yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada penyediaan layanan website dan pendampingan pengelolaannya telah dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Pada awal pembuatan dalam pelaksanaan program tersebut, tim pelaksana secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan pihak sekolah penerima program EKABIMA, salah satunya SMK GIKI 1 Surabaya. Diskusi rutin dilakukan bersama kepala sekolah guna memantau perkembangan pembangunan website serta mengoordinasikan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan sebagai konten utama dalam situs web tersebut. Hasil dari interaksi ini menjadi dasar

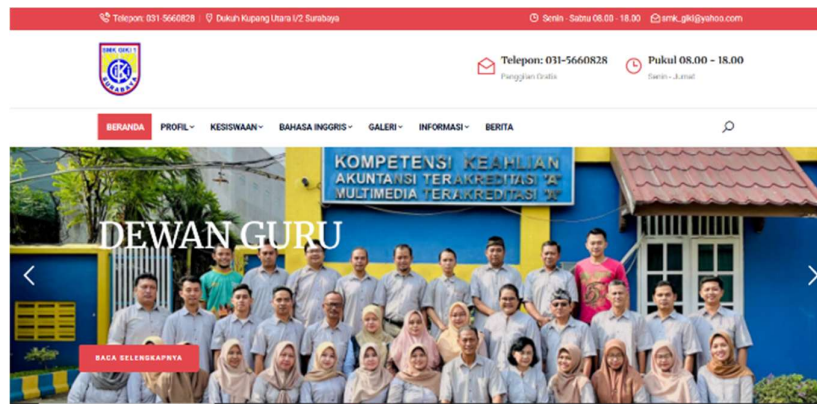
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dalam merumuskan kebutuhan fungsional dari website, mencakup struktur menu, fitur yang diperlukan, serta jenis konten yang relevan dan sesuai dengan karakter serta kebutuhan sekolah masing-masing. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, diperoleh sejumlah rekomendasi mengenai fitur-fitur yang dianggap penting untuk ditampilkan dalam website sekolah. Fitur-fitur ini dirancang agar tidak hanya menunjang fungsi informatif dan administratif, tetapi juga mendukung transparansi, aksesibilitas, dan interaksi antara sekolah dengan masyarakat luas sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan pendidikan. Adapaun fitur-fitur yang disiapkan untuk kebutuhan tampilan website seperti:

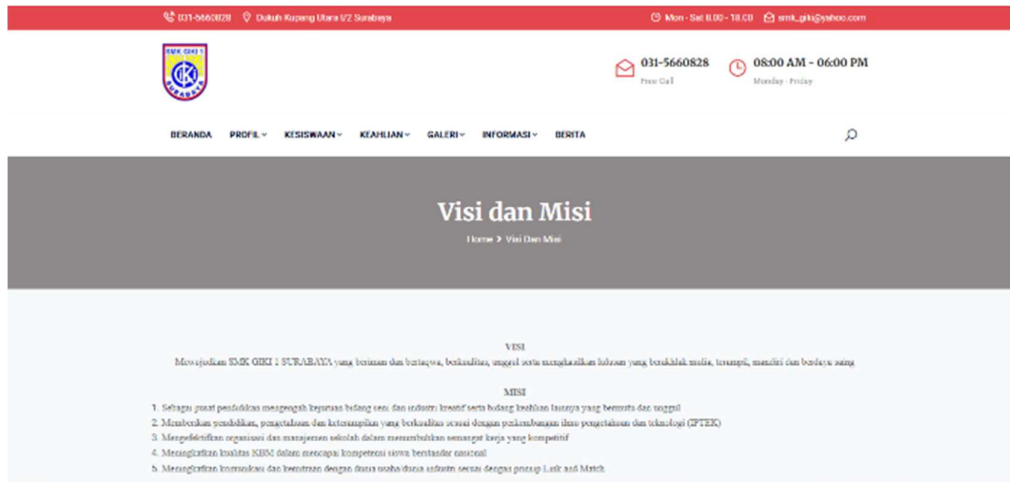
1. Terdiri dari menu-menu utama yaitu, Profil yang berisi Visi & Misi, dan Struktur
2. Kesiswaan yang berisi sub menu wadah kegiatan siswa seperti Osis dan Ekstrakurikuler
3. Jurusan sekolah yang menjadi pemintaan siswa
4. Galeri yang berisi sub menu tenaga pendidik, karya siswa, dan tenaga kependidikan.
5. Informasi berisi sub menu PPDB, kontak, beasiswa, lowongan kerja, informasi lulusan
6. Dan menu berita yang memuat segala informasi seputar kegiatan sekolah dan siswa yang disajikan dalam bentuk redaksi berita

Setelah struktur disepakati, tim mulai melakukan pengumpulan bahan konten yang meliputi teks naratif, gambar, serta dokumen-dokumen digital pendukung lainnya. Tim teknis kemudian membangun website berbasis *cloud hosting* yang diintegrasikan dengan domain *sch.id* untuk memberikan legitimasi resmi terhadap situs sekolah. Proses pembuatan dan pengembangan dilakukan secara bertahap, melibatkan pengujian internal terhadap fungsi-fungsi website, seperti navigasi menu, kecepatan akses, kompatibilitas dengan perangkat mobile, serta sistem keamanan data.

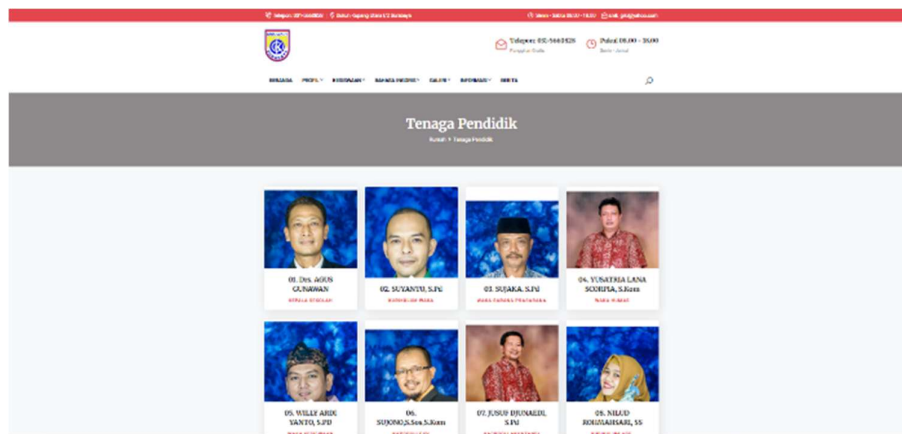
Tahap berikutnya adalah implementasi dan pembuatan Website. Website yang telah selesai dibangun diserahkan kepada pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan yang diberikan kepada admin sekolah. Pelatihan ini meliputi pengoperasian sistem manajemen konten, penambahan artikel dan galeri, manajemen user, hingga pembaruan informasi secara berkala. Pelatihan dilakukan secara langsung maupun daring, tergantung pada kondisi teknis dan kesiapan masing-masing sekolah mitra.



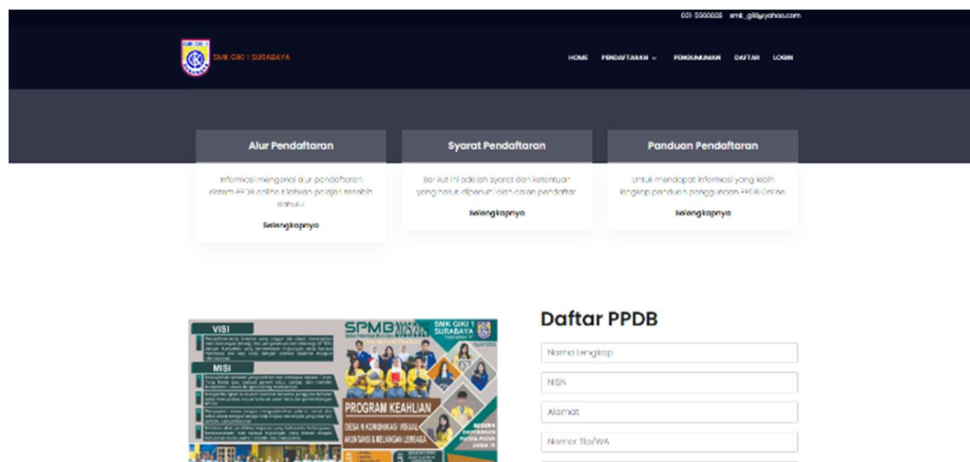
Gambar 1.
Tampilan Halaman Beranda



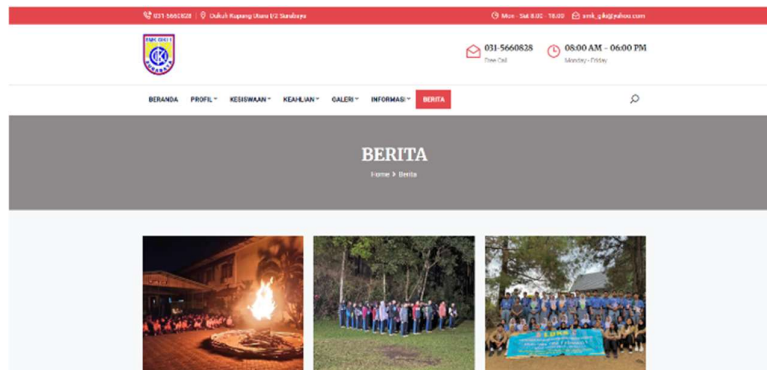
Gambar 2.
Tampilan Halaman Profil; Visi & Misi



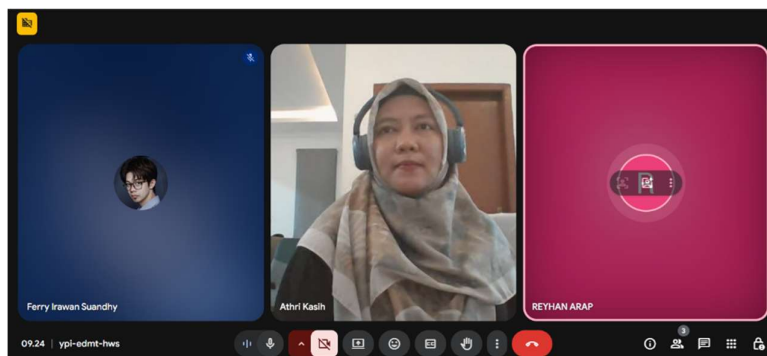
Gambar 3.
Tampilan Galeri; Tenaga Pendidik



Gambar 4.
Tampilan Halaman Informasi; PPDB



Gambar 5.
Tampilan Halaman Berita



Gambar 6.
Diskusi dan Koordinasi Pengumpulan data



Gambar 7.
Proses Review kelengkapan persyaratan dan administrasi

Sebagai bentuk evaluasi awal, tim pelaksana melakukan monitoring terhadap penggunaan website oleh sekolah mitra, termasuk efektivitas penyampaian informasi, keterlibatan guru dan siswa dalam mengakses situs, serta partisipasi masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan. Dari kegiatan ini diperoleh gambaran bahwa keberadaan website secara signifikan meningkatkan keterbukaan informasi publik, mempercepat penyampaian informasi akademik, serta memberikan citra profesional bagi sekolah di mata masyarakat.

Secara teknis, website yang dibangun menggunakan infrastruktur *cloud hosting* dengan sistem manajemen konten yang ramah pengguna. Hasil uji coba fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik dan kompatibel dengan berbagai perangkat, termasuk smartphone, yang menjadi perangkat dominan yang digunakan oleh siswa dan orang tua. Aksesibilitas website juga telah diuji dalam berbagai jaringan internet, dan menunjukkan waktu muat yang responsif dengan tingkat kestabilan yang tinggi.

Dari sisi non-teknis, adanya website sekolah memberikan dampak positif dalam hal:

1. Transparansi informasi publik khususnya dalam pengumuman akademik, jadwal kegiatan, dan pendaftaran peserta didik baru (PPDB)
2. Peningkatan citra dan kredibilitas sekolah di mata masyarakat terutama karena domain *.sch.id* secara langsung merepresentasikan identitas kelembagaan resmi
3. Pemberdayaan internal sekolah. Melalui pelatihan yang meningkatkan kapasitas admin sekolah dalam pengelolaan sistem informasi berbasis digital.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui inisiatif CSR PT Cloud Hosting Indonesia, yaitu program EKABIMA, telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan. Melalui penyediaan fasilitas website gratis dan pendampingan teknis kepada sekolah mitra, kegiatan ini mampu meningkatkan kapasitas sekolah dalam mengelola sistem informasi berbasis teknologi. Website yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi sekolah, tetapi juga menjadi medium transparansi publik, media promosi kelembagaan, serta peningkatan citra profesional sekolah. Kehadiran website dengan domain resmi *.sch.id* memberikan legitimasi dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

Secara teknis, hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem website yang disediakan memiliki performa baik, mudah diakses oleh berbagai perangkat, dan dapat dikelola secara mandiri oleh admin sekolah yang telah dilatih. Dari sisi pemberdayaan, pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaan teknologi informasi. Dengan pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan, program ini dapat menjadi model praktik baik dalam pelaksanaan CSR yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, terutama dalam aspek digitalisasi dan pemerataan akses informasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Feridanto., Juri Pebrianto., Riky Susanto., Pandu Wiliantoro., Tri Prasetyo. (2024). Pembangunan Infrastruktur Jaringan Internet Pada Sekolah SDIT Az-Zahra Guna Mendukung Pembelajaran Daring-Luring. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Volume: 3 Nomor: 2, hlm. 189-195
- Darius Antoni., M Izman Herdianyah., Muhamad Akbar., Agus Sumitro. (2021). Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di kota Palembang. Jurnal Media Informatika Budidarma Volume 5, Nomor 4, hlm. 1652-1659
- Erna Amalia. (2019). Regulasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. ADIL: Jurnal Hukum Vol.10 No.2, 70.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. *Peraturan Mendikbudristek No. 8 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*.
- Lismaiyar., Mellita Dewi., Umi Salamah., Yulia Fitri., Sopar. (2025). Pola Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Bidang Pendidikan Oleh PT Karya Tanah Subur. *Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* Volume 3, Nomor 1, 150-159.
- Mahmul Siregar. (2016). Prektadibilitas Regulasi Tanggungjawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di Indonesia. *Jurnal Hukum* Volume 11, Nomor 1, 98.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Moh Mustofa., Oki Sahroni., I Putu Arsa Adi Nugraha., Riza Samsinar. (2024). Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada TK 'Aisyah 73 Jakarta Utara. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* Vol. 2 No. 2, 141-147.
- Rahmi Anita Azmi., Kasman Rukun., Hasan Maksum. (2020). Ananlsis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pembelajaran Adminisrasi Insfratruktur Jaringan. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)* Volume 4 Nomor 2. Hlm. 303-314
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMA/SMK Yapim Taruna Marelan." *Journal of Information Technology and Computer Science*, Vol. 3 No. 1 (2020): 52–59.
- Yosefina Finsensia Riti., Brielt Bella Gracitwo. (2022). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Konten Web SMA Negeri 1 Kota Tambolaka di Sumba Barat Daya. *KOMATIKA*, Volume 2(1), 12-16.